

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mencermati pengaruh pendekatan interaktif-andragogis terhadap minat dan motivasi belajar katekisan selama berlangsungnya kegiatan atau proses belajar mengajar katekisasi.

Penelitian ini dilakukan di Jemaat GKI Pakis Raya. Lokasinya berada di kompleks perumahan Bojong Indah, jalan Pakis Raya blok F5 no. 24, Jakarta Barat. Di Jemaat ini terdapat satu kelas katekisasi biasa atau yang dapat disebut juga kelas katekisasi konvensional, karena pendekatan dan metode yang digunakan dalam kelas ini bersifat konvensional, seperti misalnya ceramah dan tanya jawab.

Subyek dalam penelitian ini berasal dari kelas katekisasi tersebut di atas. Jumlah keseluruhannya ada sepuluh (10) orang. Mereka berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, baik dari segi usia, jenis kelamin, pendidikan formal dan non-formal, pekerjaan, budaya suku, bahkan agama.

Penelitian dilaksanakan dalam tujuh (7) kali pertemuan belajar dengan jadwal rutin atau tetap, yaitu setiap hari Sabtu pukul 17.⁰⁰ sampai dengan 18.⁰⁰ wib. Kecuali ada hal-hal yang sangat mendesak, misalnya pengajar (katekis) sakit atau berhalangan hadir, maka jadwal tersebut dapat diubah berdasarkan kesepakatan bersama antara pengajar (katekis) dan pembelajar (katekisan). Secara keseluruhan penelitian ini berlangsung sejak tanggal 21 Juli sampai dengan 20 Nopember 2004.

Dalam pelaksanaannya penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif dengan riset tindakan kelas (*class action research*), di mana peneliti bertindak sebagai pengajar (katekis) sekaligus juga sebagai pengamat (*observer*). Karena itu, dalam hal pengumpulan data peneliti memakai alat bantu rekam suara dan gambar, seperti *tape recorder*, *video camera* dan *photo camera*, di samping juga catatan lapangan. Untuk melengkapi data yang diperoleh selama penelitian berlangsung, peneliti juga menggunakan teknik wawancara. Sedangkan untuk menjamin validitas hasil penelitian, peneliti melakukan upaya triangulasi. Melalui upaya ini data-data yang dianggap masih perlu diakurasikan atau diperdalam dikonfirmasi kepada pihak-pihak terkait, seperti misalnya pendeta jemaat setempat yang merangkap sebagai pengajar (katekis) kelas katekisasi biasa dan atau sedapat mungkin anggota keluarga terdekat yang bersangkutan (jika data itu menyangkut subyek atau orang tertentu). Setelah data-data yang terkumpul semuanya dianalisis,

maka data-data tersebut dituangkan menjadi hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk uraian deskriptif-naratif.

Secara singkat, hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Terjadi peningkatan minat dan motivasi belajar katekisan secara bertahap dalam tujuh (7) kali pertemuan belajar katekisasi dengan menggunakan pendekatan interaktif-andragogis.
- Terjadi peningkatan rasa percaya diri katekisan sebagai akibat digunakannya metode resitasi (presentasi dan diskusi) dalam kegiatan belajar mengajar katekisasi yang menggunakan pendekatan interaktif-andragogis.
- Terjadi perubahan sikap pada diri katekisan seiring dengan semakin bertambahnya pengetahuan iman Kristen yang diperoleh dari pertemuan-pertemuan belajar di kelas penelitian. Jika sebelumnya mereka merasa kurang arif dalam bertutur kata dan bertindak, kini mereka merasa menjadi lebih arif dalam hal itu.
- Terjadi perubahan sikap pada diri katekisan terhadap pendekatan interaktif-andragogis. Jika sebelumnya mereka bersikap 'menolak', kini (setelah mengalami langsung bagaimana pembelajaran katekisasi dengan menggunakan pendekatan interaktif-andragogis) mereka sudah dapat 'menerima'.

KATA PENGANTAR

Jika anda membaca bagian ini sebelum membaca bagian lainnya maka sadarilah bahwa anda sedang membaca sebuah 'tesis ajaib'. 'Ajaib' karena paling sedikit dua hal:

- Pertama: Tesis ini, walaupun keseluruhannya dikerjakan dalam waktu lebih kurang lima bulan, namun waktu penulisannya tergolong *instant*, tidak lebih dari tiga minggu;
- Kedua: Tesis *instant* ini ternyata direkomendasikan oleh Panitia Penguji sebagai tesis percontohan bagi tesis-tesis lainnya yang sejenis, bahkan diusulkan untuk dijadikan sebuah buku yang dipublikasikan secara umum.

Saya sangat bersyukur karena tesis ini pada akhirnya selesai, telah diujikan dan dinyatakan lulus oleh Panitia Penguji dengan nilai A (90,7) sebelum Natal 2004. Bagi saya semua ini merupakan hadiah Natal yang terindah, yang pernah saya terima. Saya sangat menyadari bahwa hal ini bukanlah melulu hasil jerih lelah saya sendiri tetapi juga berkat dukungan orang-orang yang kepada mereka saya ucapkan terima kasih di bawah ini:

- Pdt. Nurkiana (mantan pacar yang setia mendampingi saya); Kezia, Yohanes, dan si kecil Imanuel (anak-anak saya terkasih); Ompung Menek (orangtua saya yang tinggal satu-satunya); dan Lamria (adik ipar saya). Dukungan doa dan kesabaran kalian menghadapi 'stress' saya selama penulisan tesis ini patut mendapat acungan dua jempol.
- Majelis Jemaat GKI Kepa Duri dan Badan Pengurus Bakal Jemaat Kosambi Timur serta seluruh anggota Jemaat yang selama ini memberikan dukungan, baik dalam bentuk rekomendasi studi maupun doa.

- Pak Nggandi Katu, dosen pembimbing saya yang membimbing dengan cara provokatif. Saya masih ingat ucapan beliau, “*Tikno hampir selesai, kalau dia saya minta kapan saja pasti diberikan. Jadi kalau dia saya beri pengecualian sampai tanggal 16 Desember, yang lain harus masuk awal Desember.*” Kata-kata sindiran beliau yang ‘sangat tajam dan menyengat’ ini justru telah memotivasi saya yang pada waktu itu baru selesai bab satu untuk ‘ngebut’ dalam waktu lebih kurang tiga minggu menyelesaikan empat bab sisanya sekaligus, plus lampiran-lampirannya. Sungguh pekerjaan yang sangat melelahkan fisik dan otak namun ‘menyenangkan’, walaupun terpaksa harus sering kurang tidur dan beberapa kali ditegur rekan sekerja karena intensitas pelayanan yang cenderung menurun.
- Teman-teman saya dari *batch* 10 yang baik, *helpful*, dan sama ‘gila’-nya dengan saya: Tikno ‘Extrajoss’, Leni ‘Tomboi’, Fauzie ‘Ayah’, Ibu Hajjah ‘Genit’ Susilawati, Ibu Murni ‘Ratu Gossip’, Anie ‘Begeng’, Dhira ‘ABG 1’, Iris ‘ABG 2’, Eli ‘Nyaris Tak Terdengar’, Agnes ‘Imut’, Wastati ‘Ngantuk’, Lucy ‘Cuek’, Meilva ‘Nggak Jelas’, Rindi ‘Mini’, Ponijan ‘Bikhu’, Anggie ‘Azhari’, dan Andri ‘Feminist Gagal’. Kesetiakawanan kalian dan kebersamaan yang kita bangun selama ini tidak akan saya lupakan.
- Para dosen: Ibu Suciati, Ibu Wardani, Ibu Imelda, Pak Aris, Pak Markus, Pak Made, Pak Purwanto, Pak Marpaung, Pak Bona, Pak Hardhono, dan Pak Budi. Dedikasi, ketekunan dan kesabaran kalian dalam mengajar patut dibalas dengan rasa hormat.
- Para staf administrasi dan perpustakaan: Pak Asdyar, Mbak Yetty, Mbak Ken dan yang lainnya. Kesediaan kalian untuk senantiasa ‘mau diganggu’ dan kesabaran kalian dalam menghadapi ‘gangguan’ itu patut dipuji.

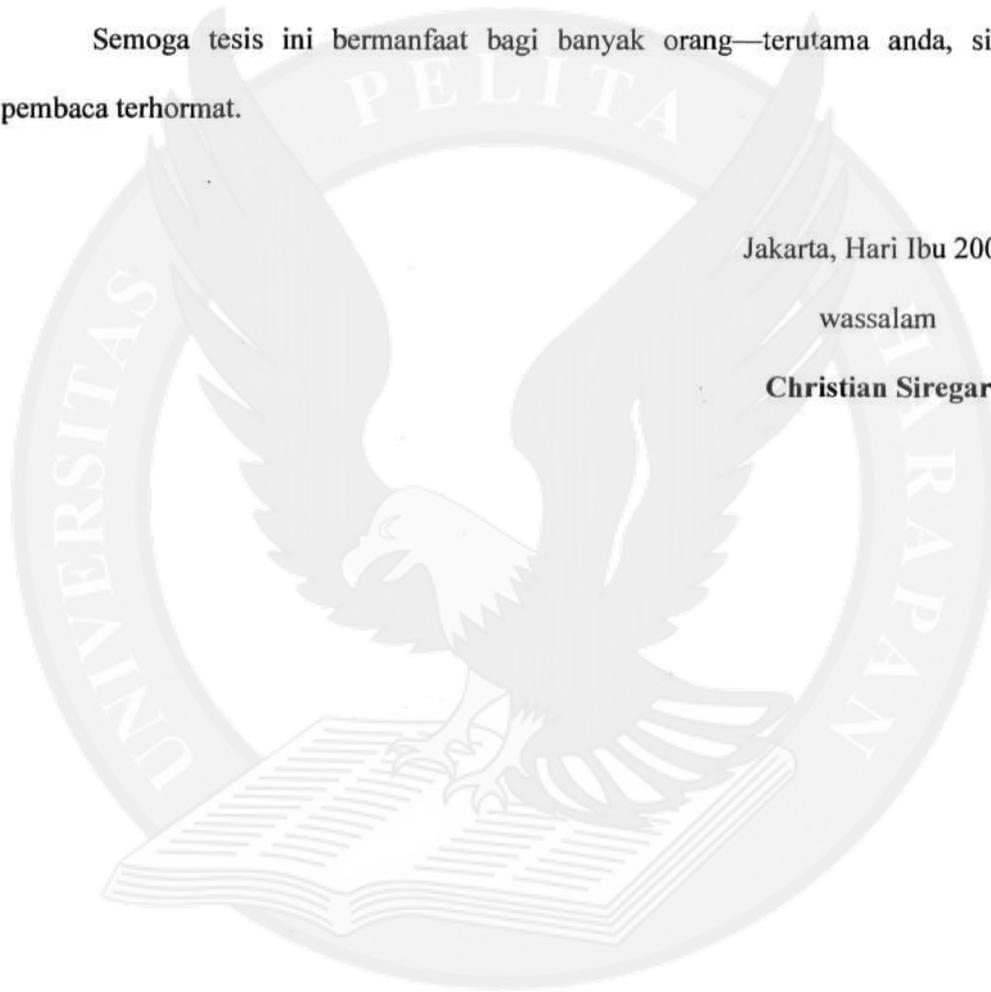
- Para katekisan: Bp. Oei Thiam Sing, Heryawan, Liana, Rini, Yanuri, Daud, David, Ricky, Fritzen, dan Budi. Keputusan kalian untuk ‘keluar dari zona aman’ dan ‘masuk ke dalam zona tidak aman’ (bergabung dalam kelas penelitian) adalah suatu langkah berani yang melegakan saya. Tanpa partisipasi kalian dalam kelas penelitian tesis ini tidak akan dapat dibuat.
- Dan akhirnya kepada Bapa di Surga yang senantiasa memberikan kekuatan kepada saya sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Semoga tesis ini bermanfaat bagi banyak orang—terutama anda, sidang pembaca terhormat.

Jakarta, Hari Ibu 2004

wassalam

Christian Siregar



DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA (COVER DEPAN)	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I - PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Metodologi Penelitian	7
1.6. Sistematika Penulisan	8
BAB II - KAJIAN KEPUSTAKAAN	9
2.1. Seputar Katekisasi	9
2.1.1. Pengertian Katekisasi	9
2.1.2. Mereka yang Terlibat secara Langsung dalam Kegiatan Belajar Mengajar Katekisasi	11
2.1.2.1. Pengajar Katekisasi (Katekis)	11
2.1.2.2. Pembelajar Katekisasi (Katekisan)	12
2.1.3. Katekisasi di Gereja Kristen Indonesia (GKI)	13
2.2. Strategi dan Metode Pembelajaran	15
2.2.1. Strategi Pembelajaran	15
2.2.2. Metode Pembelajaran	17
2.3. Pendekatan Interaktif-Andragogis	22
2.3.1. Pengertian Interaktif	22
2.3.2. Pengertian Andragogis	24
2.4. Lebih Jauh dengan Andragogi	27

(dalam perbandingannya dengan pedagogi)	
2.4.1. Asumsi-asumsi Pokok	27
2.4.1.1.Konsep Diri	27
2.4.1.2.Peranan Pengalaman	33
2.4.1.3.Kesiapan Belajar	34
2.4.1.4.Orientasi Belajar	34
2.4.2. Beberapa Implikasi untuk Praktik	35
2.4.3. Langkah-langkah Pokok dalam Andragogi	37
2.4.3.1.Menciptakan Iklim Pembelajaran yang Kondusif	37
2.4.3.1.1.Pengaturan Lingkungan Fisik	37
2.4.3.1.2.Pengaturan Lingkungan Sosial dan Psikologis	37
2.4.4. Diagnosis Kebutuhan Belajar	38
2.4.5. Proses Perencanaan	38
2.4.6. Memformulasikan Tujuan	39
2.4.7. Mengembangkan Model Umum	39
2.4.8. Menetapkan Materi dan Teknik Pembelajaran	39
2.4.9. Peranan Evaluasi	40
2.4.10. Prinsip-prinsip Pokok dalam Andragogi (andragogi in action)	41
2.5. Seputar Minat dan Motivasi Belajar	41
2.5.1. Seputar Minat Belajar	42
2.5.1.1.Pengertian Minat Belajar	42
2.5.1.2.Faktor-faktor yang Mendorong Timbulnya Minat Belajar	43
2.5.1.3.Indikator Minat Belajar	46
2.5.2. Seputar Motivasi Belajar	47
2.5.2.1.Pengertian Motivasi Belajar	47
2.5.2.2.Faktor-faktor yang Mendorong Timbulnya Motivasi Belajar	49
2.5.2.3.Indikator Motivasi Belajar	55
2.6. Hasil-hasil Penelitian yang Mendukung	55
BAB III - METODOLOGI PENELITIAN	60
3.1. Desain Penelitian	60
3.2. Subyek Penelitian	63
3.3. Prosedur Penelitian	65

3.4. Teknik Pengumpulan Data	69
BAB IV - HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN	70
4.1. Siapa para Katekisan dalam Kelas Penelitian?	71
4.2. Indikator-indikator Minat dan Motivasi Belajar Katekisan	79
4.3. Tahapan Pertumbuhan Minat dan Motivasi Belajar Katekisan	81
4.3.1. Minat dan Motivasi Belajar Katekisan: Pra-Pertemuan 1	81
4.3.2. Minat dan Motivasi Belajar Katekisan: Pada Pertemuan 1 dan 2	87
4.3.3. Minat dan Motivasi Belajar Katekisan: Pada Pertemuan 3 – 5	92
4.3.4. Minat dan Motivasi Belajar Katekisan: Pada Pertemuan 6 dan 7	103
4.3.5. Minat dan Motivasi Belajar Katekisan Selama Tujuh Kali Pertemuan	106
4.4. Hasil-hasil Temuan Lain selama Penelitian Berlangsung	108
BAB V - KESIMPULAN	114
5.1. Kesimpulan	114
5.1.1. Minat Belajar	114
5.1.2. Motivasi Belajar	116
5.1.3. Ekskursi	117
5.2. Saran-saran (rekomendasi)	118
5.3. Refleksi Akhir	121
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1	126
Lampiran 2	140
Lampiran 3	153
Lampiran 4	174
Lampiran 5	194
Lampiran 6	213
Lampiran 7	229
Lampiran 8	248
Lampiran 9 (Foto-foto)	270